

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MA Al-Istiqamah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MA Al-Istiqamah yang beralamat di Jl. Kali Martapura Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70653.

MA Al-Istiqamah terletak di pinggir sungai, berdekatan dengan MIN Pembantanan. Di kawasan itu juga terdapat MTsN Sungai Tabuk, TK/TPA Al-Khairat, TK Paud Merpati, Madrasah Diniyah Al-Wustha, Masjid Jami Ittihadul Khairat Pembantanan, dan rumah warga.

2. Identitas MA Al-Istiqamah

- a. NSM : 131 263 030 024
- b. NPSN : 30305295
- c. Status Madrasah: Swasta
- d. Waktu Belajar : Pagi
- e. Nama Madrasah: Aliyah Al-Istiqamah
- f. NPWP : 02.753.849.5-732.000
- g. Tahun Berdiri : 2001
- h. Status Akreditasi : C
- i. Tahun Akreditasi : 2010

3. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al-Istiqamah

Dengan ditetapkannya wajib belajar 9 tahun oleh pemerintah maka semakin maraknya sekolah-sekolah menengah tingkat pertama, baik sekolah agama maupun sekolah umum, baik itu di kota maupun di desa.

Di daerah pedesaan umumnya masyarakat agamis sehingga banyak sekolah-sekolah agama. Di desa kecamatan Sungai Tabuk khususnya, banyak pula berdiri sekolah-sekolah keagamaan baik itu Madrasah Tsanawiyah Negeri maupun swasta.

Mengingat banyaknya lulusan Madrasah Tsanawiyah diperlukan Sekolah Tingkat Atas/Madrasah Aliyah bagi mereka yang ingin melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi. Selain itu, banyak pula masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah agama. Namun, sekolah yang diharapkan sangat jauh letaknya dan dari segi ekonomi mereka tidak mampu untuk membiayainya.

Karena hal-hal tersebut di atas, maka didirikanlah Madrasah Aliyah yang bernama MA Al-Istiqamah, setidaknya dengan berdirinya Madrasah Aliyah di Kecamatan Sungai Tabuk tepatnya di Desa Pembantanan, mampu menampung lulusan sekolah tingkat pertama dan menjawab tuntutan masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah agama dengan biaya yang relatif terjangkau.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat, maka pendirian Madrasah Aliyah perlu untuk secepatnya diadakan rapat pendirian Madrasah Aliyah.

Panitia itu sendiri terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, pendidik, dan pengajar dari sekolah-sekolah agama, pemuda, aparat desa, serta masyarakat lingkungan madrasah.

Mereka mengadakan rapat yang pertama guna membahas persiapan pendirian Madrasah Aliyah di Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk pada hari Sabtu tanggal 07 April 2001.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Istiqamah

Visi MA Al-Istiqamah adalah terciptanya madrasah agamis dan bermutu serta menghasilkan siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan mampu memimpin masyarakat.

Misi MA Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan pelayanan belajar mengajar dengan sumber belajar yang memadai.
- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui ibadah salat wajib dan sunat serta ibadah lainnya.
- c. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar mengajar.
- d. Membantu setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri baik dalam ilmu pengetahuan, olahraga, seni, dan keterampilan.
- e. Melaksanakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Sedangkan tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat

dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah/madrasah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan BSNP.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan standar kompetensi kelulusan yang telah ditetapkan, maka Kepala Sekolah/Madrasah dan civitas madrasah serta komite menetapkan sasaran program/kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi MA Al-Istiqamah. Adapun tujuan MA Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US).
- b. Menciptakan lulusan yang berakhlak mulia (akhlakul karimah).
- c. Penerimaan siswa baru yang terus meningkat.
- d. Menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi.
- e. Menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan dibidang teknologi, agama, dan budaya.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MA Al-Istiqamah pada Tahun Pelajaran 2014/2015

MA Al-Istiqamah mempunyai 17 tenaga pengajar yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 7 orang. Dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Di madrasah tersebut, ada guru yang hanya mengajar satu mata pelajaran dan ada juga yang lebih dari satu mata pelajaran. Tergantung pada penilaian kepala madrasah terhadap kemampuan guru tersebut. Untuk guru

matematika di MA Al-Istiqamah terdapat 3 orang guru yaitu di kelas X dipegang oleh Ibu Mariatul Kiptiah, di kelas XI dipegang oleh Ibu Hamidatul Munawarah, dan di kelas XII dipegang oleh Ibu Rahmawati, S.Pd.

Sedangkan bagian ketatausahaan berjumlah 2 orang yang dikepalai oleh Bapak M.Rosyad.

6. Keadaan Siswa MA Al-Istiqamah pada Tahun Pelajaran 2014/2015

MA Al-Istiqamah pada tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai siswa sebanyak 59 orang yang terdiri dari laki-laki 38 orang dan perempuan 21 orang. Dengan perincian masing-masing kelas yaitu kelas X berjumlah 20 siswa yang terdiri dari laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang, kelas XI berjumlah 11 orang yang terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 3 orang, dan kelas XII berjumlah 28 orang yang terdiri dari laki-laki 19 orang dan perempuan 9 orang.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Istiqamah

MA Al-Istiqamah memiliki luas tanah 991 m² dan luas bangunan 480 m². Mempunyai 3 ruang kelas yaitu, kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Satu ruang kepala madrasah, satu ruang guru, satu ruang tata usaha, satu ruang perpustakaan, dua buah tempat parkir kendaraan, dua buah kantin madrasah, satu buah toilet guru, dan satu buah toilet siswa. Bangunan MA Al-Istiqamah dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 MA Al-Istiqamah Sungai Tabuk

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

Pertemuan pertama (siklus I) dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015.

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan

perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dengan indikator menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut θ dan $(90^\circ \pm \theta)$.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut θ dan $(90^\circ - \theta)$.
- (2) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut θ dan $(90^\circ + \theta)$.

c) Membuat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memerlukan media berupa potongan kertas kecil yang digunakan untuk menulis pertanyaan oleh siswa dan dijawab oleh siswa yang lain. Pada kegiatan ini, peneliti juga menyiapkan materi pada powerpoint untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar.

d) Membuat Lembar Kerja Siswa

Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

- (1) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut θ dan sudut $(90^\circ - \theta)$.
- (2) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut θ dan sudut $(90^\circ + \theta)$.

e) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai yang terdiri dari 6 buah soal dan tiap soal mempunyai skor 5.

f) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Presensi siswa, pada pertemuan pertama (siklus I) siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 19 orang dan yang tidak hadir 1 orang.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis



Gambar 4.2 Guru Menulis Judul Materi

- (5) Guru melakukan apersepsi yaitu materi tentang sudut istimewa untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan cara bertanya.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (65 menit)

(1) Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus memperhatikan secara seksama karena siswa akan diminta membuat satu buah pertanyaan pada kertas yang disediakan dan siswa akan mendapat satu soal yang dibuat teman yang lain.



Gambar 4.3 Guru Menyajikan Materi

- (2) Guru menjelaskan tentang strategi *everyone is a teacher*

here.

- (3) Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa dan minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi hubungan antara perbandingan trigonometri untuk sudut dan sudut $(90^\circ -)$ serta sudut dan sudut $(90^\circ +)$.
- (4) Kumpulkan kertas dan acak kertas tersebut, kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.



Gambar 4.4 Siswa Membuat Pertanyaan

- (5) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya, pada pertemuan ini hanya 2 orang yang bersedia untuk maju ke depan kelas.



Gambar 4.5 Siswa Menjawab Soal dan Menjelaskan

- (6) Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa lainnya untuk menambahkan, tapi pada pertemuan ini hanya 4 orang yang berani menambahkan jawaban dari temannya.

- (7) Guru memberi evaluasi

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Guru dan siswa bersama membuat simpulan.
- (2) Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya.
- (3) Guru menutup pembelajaran

(4) Guru mengucapkan salam penutup.

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam KBM 2 x 24 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama (siklus I) ini dapat dilihat pada lampiran halaman 129. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik karena sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti memeriksa kesiapan siswa, memotivasi atau memberi penguatan kepada siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Walaupun demikian hasil observasi secara keseluruhan menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

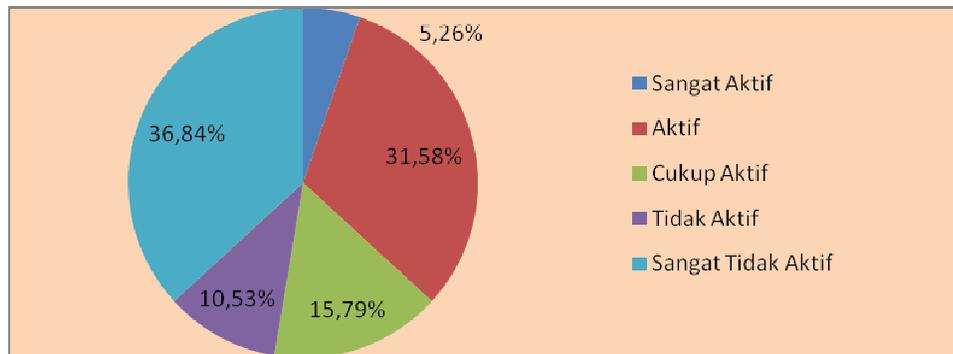
3) Hasil Tindakan Kelas

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama (siklus I) dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nama	Skor	%	Ket.
1	AH	5	71,43	Aktif
2	AK	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
3	AR	3	42,86	Cukup Aktif
4	ES	5	71,43	Aktif
5	FR	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
6	HM	5	71,43	Aktif
7	JU	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
8	LS	3	42,86	Cukup Aktif
9	MW	5	71,43	Aktif

10	MI	-	Tidak Hadir	-
11	MR	5	71,43	Aktif
12	MS	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
13	MT	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
14	MY	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
15	NJ	2	28,57	Tidak Aktif
16	RB	6	85,71	Sangat Aktif
17	SB	1	14,29	Sangat Tidak Aktif
18	ST	5	71,43	Aktif
19	SR	2	28,57	Tidak Aktif
20	TRS	3	42,86	Cukup Aktif
Jumlah		57	800,04	
Rata-rata		2,95	42,11	
Tuntas			36,84%	



Gambar 4.6 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Pertemuan ke-1 (Siklus I)

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa persentase kategori sangat aktif 5,26%, aktif 31,58%, cukup aktif 15,79%, tidak aktif 10,53%, dan sangat tidak aktif 36,84%.

Siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 1 orang, kualifikasi aktif ada 6 orang, kualifikasi cukup aktif ada 3 orang, kualifikasi tidak aktif ada 2 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 7 orang.

Rendahnya nilai persentase aktivitas siswa disebabkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

4) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama (Siklus I)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran berlangsung baik dan observasi aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama jumlah siswa hanya 19 orang karena 1 orang tidak hadir, berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran perbandingan trigonometri sudut berelasi dengan strategi *everyone is a teacher here* yang menggunakan tanda *checklist* ()¹, siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 1 orang, kualifikasi aktif ada 6 orang, kualifikasi cukup aktif ada 3 orang, kualifikasi tidak aktif ada 2 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 7 orang. Dengan rata-rata nilai 42,11 dan presentase ketuntasan 36,84%. Jadi, pada pertemuan pertama (siklus I) aktivitas siswa berada pada kualifikasi tidak aktif. Hal ini tentunya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua (siklus I)

b. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 dan dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dengan indikator menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan $(180^\circ \pm \quad)$ serta sudut dan $(270^\circ \pm \quad)$.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan $(180^\circ \pm \quad)$.
- (2) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan $(270^\circ \pm \quad)$.

c) Membuat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memerlukan media berupa potongan kertas kecil yang digunakan untuk menulis pertanyaan oleh siswa dan dijawab oleh siswa yang lain. Pada

kegiatan ini, peneliti juga menyiapkan materi pada powerpoint untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar, seperti halnya pertemuan pertama.

d) Membuat Lembar Kerja Siswa

Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

- (1) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut ($180^\circ \pm$).
- (2) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut ($270^\circ \pm$)

e) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai yang terdiri dari 6 buah soal dan tiap soal mempunyai skor 5.

g) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Presensi siswa, pada pertemuan kedua (siklus I) siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 19 orang dan yang tidak hadir 1 orang.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dikembangkan

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan cara bertanya, yaitu materi tentang hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan $(90^\circ \pm \quad)$.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

(1) Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus memperhatikan secara seksama karena siswa akan diminta membuat satu buah pertanyaan pada kertas yang disediakan dan siswa akan mendapat satu soal yang dibuat teman yang lain.



Gambar 4.7 Guru Menyajikan Materi

- (2) Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa dan minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi Hubungan antara perbandingan trigonometri untuk sudut dan sudut $(180^\circ \pm)$ serta sudut dan sudut $(270^\circ \pm)$.
- (3) Kumpulkan kertas dan acak kertas tersebut, kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.
- (4) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya, pada pertemuan kedua (siklus II) ada 4 orang siswa yang maju ke depan kelas yang bertindak sebagai guru.
- (5) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan, pada pertemaun ini ada 11 orang siswa yang menyampaikan menambahkan jawaban temannya.



Gambar 4.8 Siswa Menjawab Soal dan Menjelaskan

(6) Guru memberi evaluasi

c) Kegiatan Penutup (20 menit)

(1) Guru dan siswa bersama membuat simpulan

(2) Guru memberi tes tertulis kepada siswa



Gambar 4.9 Tes Akhir Pembelajaran Siklus I

(3) Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada

pertemuan berikutnya.

(4) Guru menutup pembelajaran

(5) Guru mengucapkan salam penutup

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam KBM 2 x 24 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua (siklus I) ini dapat dilihat pada lampiran halaman 131. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru adalah sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pertemuan kedua (siklus I) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

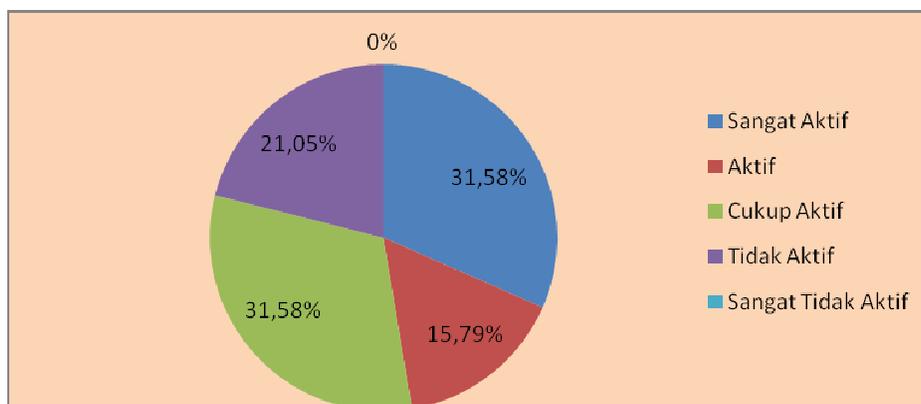
Tabel 4.2 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama	Skor	%	Ket.
1	AH	5	71,43	Aktif
2	AK	2	28,57	Tidak Aktif
3	AR	5	71,43	Aktif
4	ES	6	85,71	Sangat Aktif
5	FR	2	28,57	Tidak Aktif
6	HM	6	85,71	Sangat Aktif
7	JU	3	42,86	Cukup Aktif

8	LS	5	71,43	Aktif
9	MW	6	85,71	Sangat Aktif
10	MI	3	42,86	Cukup Aktif

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama	Skor	%	Ket.
11	MR	6	85,71	Sangat Aktif
12	MS	-	Tidak Hadir	-
13	MT	2	28,57	Tidak Aktif
14	MY	2	28,57	Tidak Aktif
15	NJ	3	42,86	Cukup Aktif
16	RB	6	85,71	Sangat Aktif
17	SB	3	42,86	Cukup Aktif
18	ST	6	85,71	Sangat Aktif
19	SR	4	57,14	Cukup Aktif
20	TRS	4	57,14	Cukup Aktif
Jumlah		79	1128,55	
Rata-rata		4,16	59,4	
Tuntas			47,37%	



Gambar 4.10 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus II)

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa persentase kategori sangat aktif 31,58%, aktif 15,79%, cukup aktif 31,58%, tidak aktif 21,05%, dan sangat tidak aktif 0%. Jadi, ketuntasan aktivitas siswa adalah 47,37%.

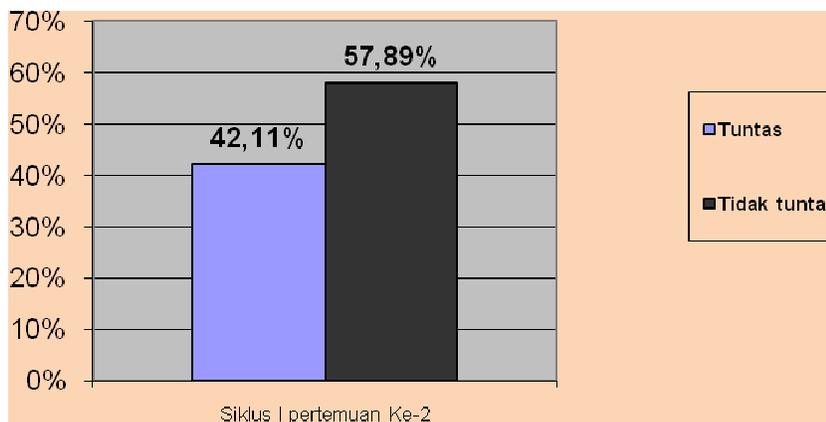
Siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 6 orang, kualifikasi aktif ada 3 orang, kualifikasi cukup aktif ada 6 orang, kualifikasi tidak aktif ada 4 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	F	%
1	86 - 100	1	5,26
2	71 - 85	7	36,84
3	56 - 70	6	31,59
4	41 - 55	1	5,26
5	< 41	4	21,05



Gambar 4.11 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.11 hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa pada pertemuan kedua (siklus I) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, siswa yang mendapat nilai 71 - 85 sebanyak 7 orang dengan persentase 36,84%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 6 orang dengan persentase 31,59%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05%. Berdasarkan daya serap individual ada 8 orang siswa yang tuntas, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 42,11%, sementara yang tidak tuntas ada 11 orang dan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 57,89%.

4) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua (Siklus I)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung sangat baik, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan kedua jumlah siswa hanya 19 orang karena 1 orang tidak hadir, berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran perbandingan trigonometri sudut berelasi dengan strategi *everyone is a teacher here* yang menggunakan tanda *checklist* ($\sqrt{\square}$), siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 6 orang, kualifikasi aktif ada 3 orang, kualifikasi cukup aktif ada 6 orang, kualifikasi tidak aktif ada 4 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang. Dengan rata-rata nilai 59,4 dan presentase ketuntasan 47,37%. Jadi, pada

pertemuan kedua aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup aktif. Walaupun persentase ketuntasan klasikal meningkat, namun indikator yang diharapkan masih belum tercapai.

- b. Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi ada 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian, nilai akhir hasil tes siswa pada pertemuan kedua (siklus I) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, siswa yang mendapat nilai 71 - 85 sebanyak 7 orang dengan persentase 36,84%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 6 orang dengan persentase 31,59%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05%. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa 8 orang siswa yang mendapat nilai > 70 sebagaimana yang sudah ditentukan dalam penelitian tindakan kelas, maka 8 orang siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan daya serap individual, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 42,11%. Secara klasikal siswa kelas X MA Al-Istiqamah dinyatakan belum tuntas dengan rata-rata nilai 64,79 (lihat lampiran halaman 155) dan berada pada kualifikasi cukup baik.
- c. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015 dan dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dengan indikator menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan $(360^\circ - \quad)$ serta sudut dan sudut $(- \quad)$.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut $(360^\circ - \quad)$
- (2) Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut $(- \quad)$.

c) Membuat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memerlukan media berupa potongan kertas kecil yang digunakan untuk menulis pertanyaan oleh siswa dan dijawab oleh siswa yang lain. Pada kegiatan ini, peneliti juga menyiapkan materi pada power point untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar.

d) Membuat Lembar Kerja Siswa

Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu:

- (1) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut ($360^\circ -$).
- (2) Menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri sudut dan sudut ($-$).

e) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai yang terdiri dari 6 buah soal dan tiap soal mempunyai skor 5.

f) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Presensi siswa, pada pertemuan pertama (siklus II) siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 20 orang atau semua siswa hadir
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan cara bertanya yaitu tentang materi hubungan antara perbandingan trigonometri untuk sudut dan sudut $(180^\circ \pm)$ serta sudut dan sudut $(270^\circ \pm)$.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (65 menit)

- (1) Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus memperhatikan secara seksama karena siswa akan diminta membuat satu buah pertanyaan pada kertas yang disediakan dan siswa akan mendapat satu soal yang dibuat teman yang lain.



Gambar 4.12 Guru Menyajikan Materi

- (2) Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa dan minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi hubungan antara perbandingan trigonometri untuk sudut θ dan sudut $(360^\circ - \theta)$ serta sudut θ dan sudut $(-\theta)$.
- (3) Kumpulkan kertas dan acak kertas tersebut, kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.
- (4) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya, pada pertemuan ini ada 4 orang siswa yang bersedia untuk bertindak menjadi guru.



Gambar 4.13 Siswa Menjawab Soal dan Menjelaskan

(5) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk

Menambahkan, pada kesempatan ini ada 12 orang siswa

yang menyampaikan pendapat atau menambahkan jawaban

temannya.

(6) Guru memberi evaluasi

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

(1) Guru dan siswa bersama membuat simpulan

(2) Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada

pertemuan berikutnya.

(3) Guru menutup pembelajaran

(4) Guru mengucapkan salam penutup

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam KBM 2 x 24 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama (siklus II) ini, dapat dilihat pada lampiran halaman 133.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru adalah sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

3) Hasil Tindakan Kelas

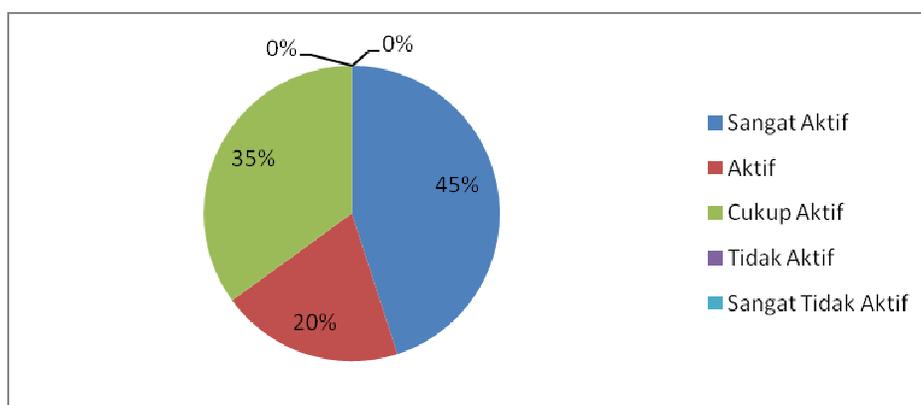
Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pertemuan pertama (siklus II) dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nama	Skor	%	Ket.
1	AH	6	85,71	Sangat Aktif
2	AK	4	57,14	Cukup Aktif
3	AR	6	85,71	Sangat Aktif
4	ES	7	100	Sangat Aktif
5	FR	3	42,86	Cukup Aktif
6	HM	7	100	Sangat Aktif
7	JU	4	57,14	Cukup Aktif
8	LS	6	85,71	Sangat Aktif
9	MW	7	100	Sangat Aktif

Lanjutan Tabel 4.4

N o	Nama	Skor	%	Ket.
10	MI	4	57,14	Cukup Aktif
11	MR	7	100	Sangat Aktif
12	MS	3	42,86	Cukup Aktif
13	MT	5	71,43	Aktif
14	MY	3	42,86	Cukup Aktif
15	NJ	5	71,43	Aktif
16	RB	7	100	Sangat Aktif
17	SB	4	57,14	Cukup Aktif
18	ST	7	100	Sangat Aktif
19	SR	5	71,43	Aktif
20	TRS	5	71,43	Aktif
Jumlah		105	1499,99	
Rata-rata		5,25	75	
Tuntas			65%	



Gambar 4.14 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa pada Siklus II

Berdasarkan gambar 4.14 dapat dilihat bahwa kategori sangat aktif 45%, aktif 20%, cukup aktif 35%, tidak aktif 0%, dan sangat tidak aktif 0%. Jadi, ketuntasan aktivitas siswa adalah 65%.

Siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 9 orang, kualifikasi aktif ada 4 orang, kualifikasi cukup aktif ada 7 orang, kualifikasi tidak aktif ada 0 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang.

4) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Pertama (Siklus II)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran berlangsung sangat baik dan hasil tes belajar pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama (siklus II) jumlah siswa 20 orang atau semua siswa hadir. Berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran perbandingan trigonometri sudut berelasi melalui strategi *everyone is a teacher here* yang menggunakan tanda *checklist* (✓), siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 9 orang, kualifikasi aktif ada 4 orang, kualifikasi cukup aktif ada 7 orang, kualifikasi tidak aktif ada 0 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang. Dengan rata-rata nilai 75 dan persentase ketuntasan 65%. Jadi, pada pertemuan pertama (siklus II) aktivitas siswa berada pada kualifikasi aktif. Namun, indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas masih belum tercapai sehingga perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua (siklus II).

b. Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2015 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menganalisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP)

Menyusun rencana pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dengan indikator menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri untuk suatu sudut

Tujuan pembelajaran:

Siswa dapat menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri untuk suatu sudut.

c) Membuat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memerlukan media berupa potongan kertas kecil yang digunakan untuk menulis pertanyaan oleh siswa dan dijawab oleh siswa yang lain. Pada kegiatan ini, peneliti juga menyiapkan materi pada *powerpoint* untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar, seperti halnya pertemuan sebelumnya.

d) Membuat Lembar Kerja Siswa

Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan yaitu, menentukan hubungan antara perbandingan trigonometri untuk suatu sudut.

e) Membuat Alat Evaluasi Pembelajaran

Alat evaluasi yang digunakan pada penelitian ini berupa soal esai yang terdiri dari 6 buah soal dan tiap soal mempunyai skor 5.

f) Membuat Lembar Observasi

Untuk mengukur pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Presensi siswa, pada pertemuan ini siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 18 orang dan 2 orang yang tidak berhadir.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan cara bertanya, yaitu materi tentang hubungan antara perbandingan

trigonometri untuk sudut θ dan sudut $(360^\circ - \theta)$ serta sudut θ dan sudut $(-\theta)$.

(6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (55 menit)

(1) Penyajian Materi

Pada tahap penyajian materi, guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang direncanakan, siswa harus memperhatikan secara seksama karena siswa akan diminta membuat satu buah pertanyaan pada kertas yang disediakan dan siswa akan mendapat satu soal yang dibuat teman yang lain.



Gambar 4.15 Guru Menyajikan Materi

(2) Guru membagikan secarik kertas kepada seluruh siswa dan

minta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi hubungan antara perbandingan trigonometri untuk suatu sudut

- (3) Kumpulkan kertas dan acak kertas tersebut, kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulisnya sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut, kemudian memikirkan jawabannya.
- (4) Guru meminta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya, pada pertemuan ini ada 4 orang siswa yang bersedia bertindak menjadi guru.
- (5) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan, pada pertemuan ini ada 14 orang siswa yang menambahkan jawaban temannya.



Gambar 4.16 Siswa Menjawab Soal dan Menjelaskan

(6) Guru memberi evaluasi

c) Kegiatan Penutup (20 menit)

- (1) Guru dan siswa bersama membuat simpulan
- (2) Guru memberi tes tertulis kepada siswa
- (3) Guru menutup pembelajaran
- (4) Guru mengucapkan salam penutup



Gambar 4.17 Tes Akhir Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam KBM 2 x 24 menit yang direncanakan pada pertemuan kedua (siklus II) ini, dapat dilihat pada lampiran halaman 135.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses KBM yang dilakukan guru adalah sangat baik. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

3) Hasil Tindakan Kelas

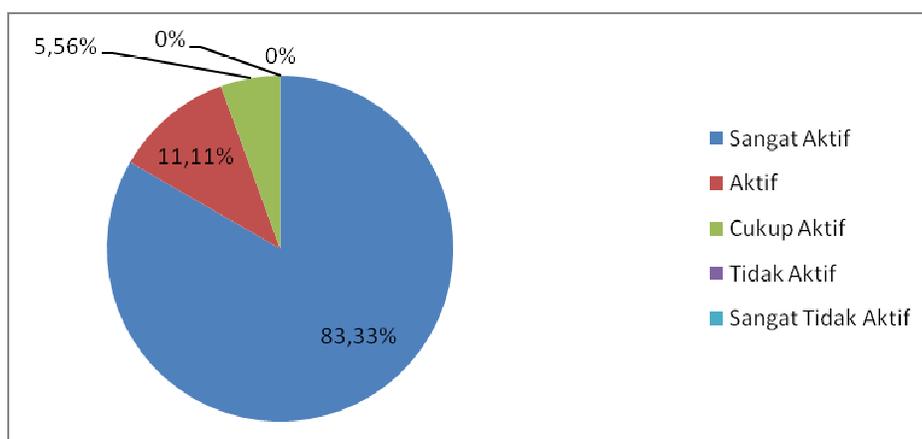
a) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pertemuan kedua (siklus II) dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama	Skor	%	Ket
1	AH	7	100	Sangat Aktif
2	AK	5	71,43	Aktif
3	AR	7	100	Sangat Aktif
4	ES	7	100	Sangat Aktif
5	FR	-	Tidak hadir	-
6	HM	7	100	Sangat Aktif
7	JU	5	71,43	Aktif
8	LS	7	100	Sangat Aktif
9	MW	7	100	Sangat Aktif
10	MI	6	85,71	Sangat Aktif
11	MR	7	100	Sangat Aktif
12	MS	4	57,14	Cukup Aktif
13	MT	7	100	Sangat Aktif
14	MY	-	Tidak hadir	-
15	NJ	7	100	Sangat Aktif

16	RB	7	100	Sangat Aktif
17	SB	6	85,71	Sangat Aktif
18	ST	7	100	Sangat Aktif
19	SR	7	100	Sangat Aktif
20	TRS	7	100	Sangat Aktif
Jumlah		117	1671,42	
Rata-rata		6,5	92,86	
Tuntas			94,44%	



Gambar 4.18 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Pertemuan Ke-2 (Siklus II)
Berdasarkan gambar 4.18 dapat dilihat bahwa kategori sangat aktif 83,33%, aktif 11,11%, cukup aktif 5,56%, tidak aktif 0%, dan sangat tidak aktif 0%.

Pada pertemuan kedua (siklus II) siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 15 orang, kualifikasi aktif ada 2 orang, kualifikasi cukup aktif ada 1 orang, kualifikasi tidak aktif ada 0 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang.

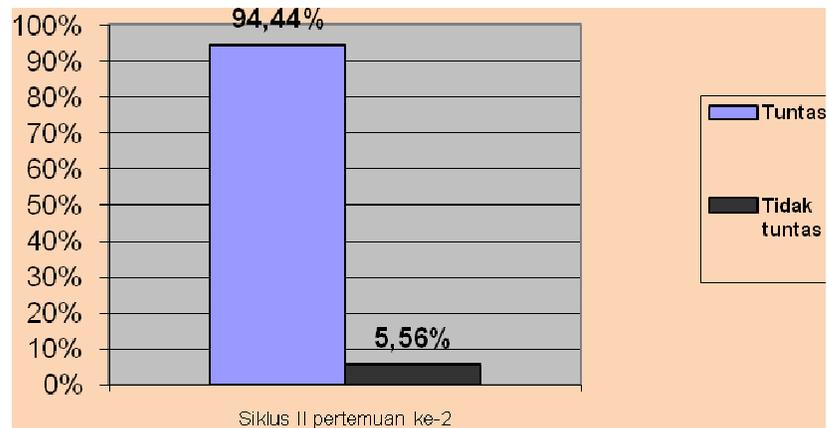
b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	F	%
----	-------	---	---

1	86 - 100	15	83,33
2	71 - 85	2	11,11
3	56 - 70	1	5,56
4	41 - 55	0	0
5	< 41	0	0



Gambar 4.19 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan daya serap individual ada 17 orang siswa yang tuntas dan 1 orang siswa yang tidak tuntas, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase ketuntasan yaitu 94,44% dan tidak tuntas 5,56%.

Pada pertemuan kedua (siklus II) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 15 orang dengan persentase 83,33%, siswa yang mendapat nilai 71 - 86 sebanyak 2 orang dengan persentase 11,11%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,56%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 0 orang, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 0 orang.

4) Refleksi Tindakan Kelas Pertemuan Kedua (Siklus II)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang sangat baik, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan kedua (siklus II) jumlah siswa hanya 18 orang karena 2 orang tidak hadir, berdasarkan hasil observasi dan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran perbandingan trigonometri sudut berelasi melalui strategi *everyone is a teacher here* yang menggunakan tanda *checklist* (✓), pada pertemuan kedua (siklus II) siswa dalam kualifikasi sangat aktif ada 15 orang, kualifikasi aktif ada 2 orang, kualifikasi cukup aktif ada 1 orang, kualifikasi tidak aktif ada 0 orang, dan kualifikasi sangat tidak aktif ada 0 orang. Dengan rata-rata nilai 92,86 dan persentase ketuntasan 94,44%. Jadi, pada pertemuan kedua (siklus II) aktivitas siswa berada pada kualifikasi sangat aktif.
- b. Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi ada 18 orang. Berdasarkan hasil penelitian, nilai akhir hasil tes siswa pada pertemuan kedua (siklus II) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 15 orang dengan persentase 83,33%, siswa yang mendapat nilai 71 - 86 sebanyak 2 orang dengan persentase 11,11%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,56%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 0 orang, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 0 orang. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa 17 orang siswa yang mendapat nilai > 70 dan 1 orang yang mendapat nilai 70, sebagaimana indikator dalam penelitian tindakan

kelas, maka 17 orang siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan daya serap individual, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 94,44%. Secara klasikal siswa kelas X MA Al-Istiqamah dinyatakan tuntas dengan rata-rata nilai 93,94 (lihat lampiran halaman 142) dan berada pada kualifikasi sangat baik.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 siklus yang terdiri dari 4 kali pertemuan.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi perbandingan trigonometri sudut berelasi, tampak aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan, baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

1. Siklus I

a. Aktivitas Siswa

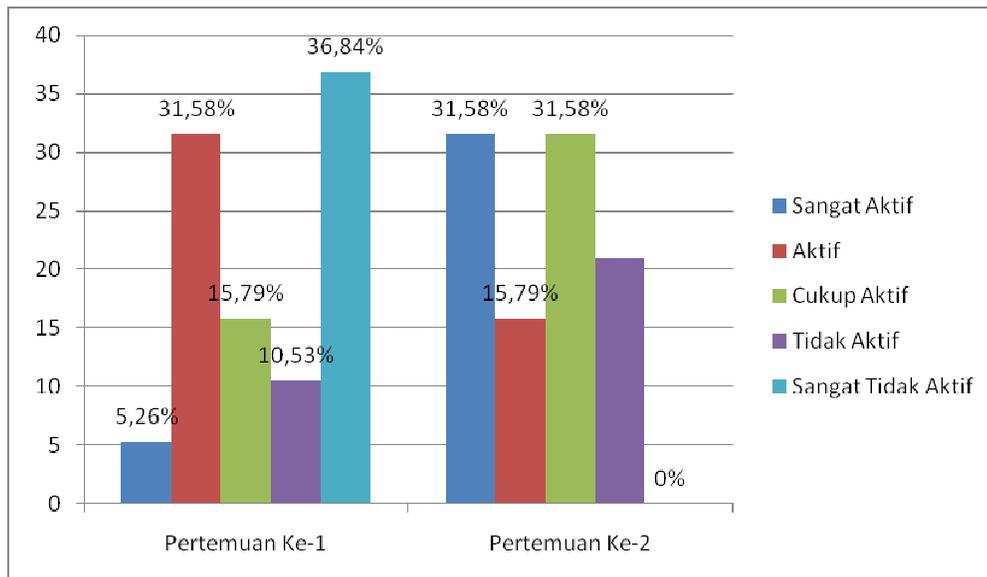
Kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitasnya yang tinggi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara kondusif.

Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajar menjadi suatu yang penting untuk diperhatikan. Dalam strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* tampak berjalan dengan lancar dan baik mengingat strategi ini sangat menuntut pada keaktifan siswa.

Secara keseluruhan pelaksanaan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mengalami perkembangan yang baik dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas Siswa		
Predikat	Siklus I	
	Pert. 1	Pert. 2
Sangat Aktif	5,26%	31,58%
Aktif	31,58%	15,79%
Cukup Aktif	15,79%	31,58%
Tidak Aktif	10,53%	21,05%
Sangat Tidak Aktif	36,84%	0%



Gambar 4.20 Diagram Persentase Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus I

Pada pertemuan pertama (siklus I) aktivitas siswa kategori sangat aktif 5,26%, aktif 31,58%, cukup aktif 15,79%, tidak aktif 10,53%, dan sangat tidak aktif 36,84%. Dengan rata-rata nilai 42,11 dan persentase ketuntasan 36,84%.

Aktivitas siswa berada pada kualifikasi tidak aktif. Hal ini disebabkan masih ada beberapa komponen aktivitas siswa yang harus ditingkatkan yaitu bertanya saat tidak mengerti, menjawab pertanyaan guru, menyerahkan tugas tepat waktu, menjawab soal sesuai langkah, menanggapi jawaban teman, dan ceria saat mengikuti pembelajaran (lihat lampiran halaman 137). Pada pertemuan kedua (siklus I) aktivitas siswa kategori sangat aktif 31,58%, aktif 15,79%, cukup aktif 31,58%, tidak aktif 21,05%, dan sangat tidak aktif 0%. Dengan rata-rata nilai 59,4 dan persentase ketuntasan 47,37%. Aktivitas siswa berada pada kualifikasi cukup aktif. Namun, masih ada beberapa komponen aktivitas siswa yang harus ditingkatkan seperti halnya pada aktivitas pada pertemuan pertama (siklus I). (lihat lampiran halaman 138).

b. Hasil Belajar

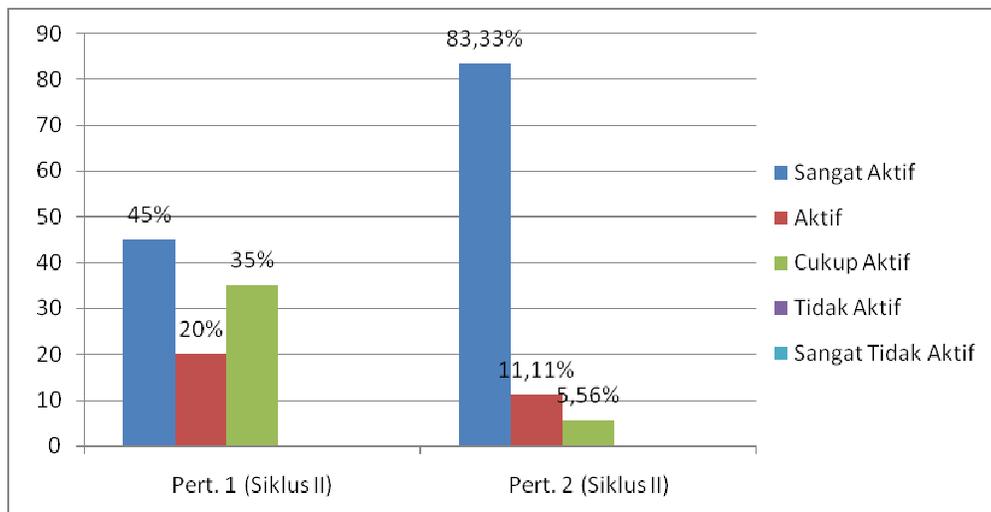
Berdasarkan hasil penelitian, nilai akhir hasil tes siswa pada pertemuan kedua (siklus I) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, siswa yang mendapat nilai 71 - 85 sebanyak 7 orang dengan persentase 36,84%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 6 orang dengan persentase 31,59%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,26%, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 4 orang dengan persentase 21,05%. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa 8 orang siswa yang mendapat nilai > 70 sebagaimana yang sudah ditentukan dalam penelitian tindakan kelas, maka 8 orang siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan daya serap individual, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 42,11%. Secara klasikal siswa kelas X MA Al-

Istiqamah dinyatakan belum tuntas dengan rata-rata nilai 64,79 (lihat lampiran halaman 142) dan berada pada kualifikasi cukup baik.

2. Siklus II

Tabel 4.8 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas Siswa		
Predikat	Siklus II	
	Pert. 1	Pert. 2
Sangat Aktif	45%	83,33%
Aktif	20%	11,11%
Cukup Aktif	35%	5,56%
Tidak Aktif	0%	0%
Sangat Tidak Aktif	0%	0%



Gambar 4.21 Diagram Persentase Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada pertemuan pertama (siklus II) aktivitas siswa kategori sangat aktif 45%, aktif 20%, cukup aktif 35%, tidak aktif 0%, dan sangat tidak aktif 0%. Dengan rata-rata nilai 75 dan persentase ketuntasan 65%. Aktivitas siswa berada pada kualifikasi aktif, namun masih ada beberapa komponen aktivitas siswa yang

perlu ditingkatkan seperti: bertanya saat tidak mengerti, menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi jawaban teman (lihat lampiran halaman 139). Pada pertemuan kedua (siklus II) aktivitas siswa kategori sangat aktif 83,33%, aktif 11,11%, cukup aktif 5,56%, tidak aktif 0%, dan sangat tidak aktif 0%. Pada siklus II beberapa komponen aktivitas siswa seperti: bertanya saat tidak mengerti, menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi jawaban teman, sudah sangat aktif dilaksanakan oleh siswa (lihat lampiran halaman 140). Dengan rata-rata nilai 92,86 dan persentase ketuntasan 94,44%. Aktivitas siswa berada pada kualifikasi sangat aktif. Hal ini menunjukkan telah mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas.

b. Hasil Belajar

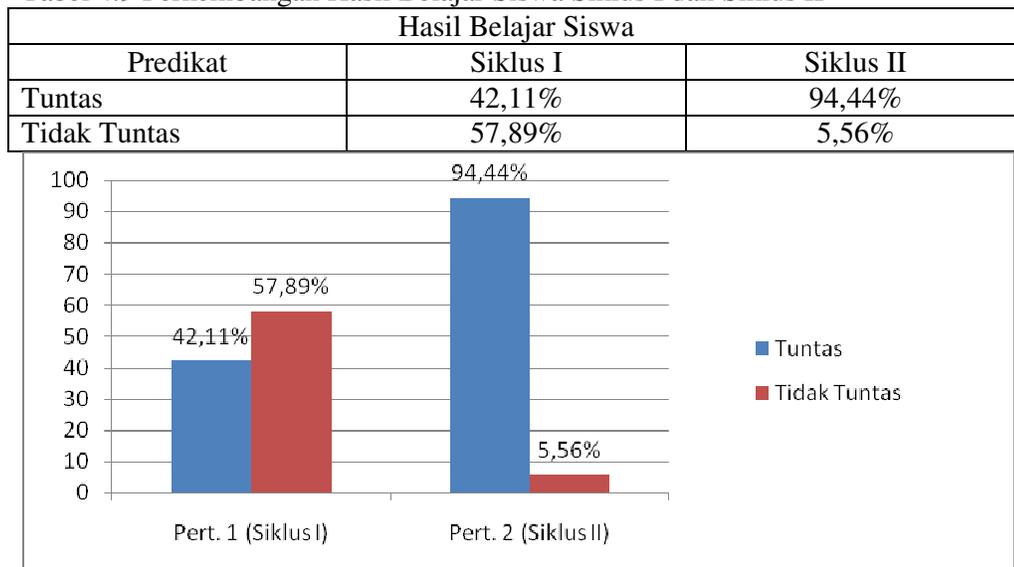
Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai akhir hasil tes siswa pada pertemuan kedua (siklus II) siswa yang mendapat nilai 86 - 100 sebanyak 15 orang dengan persentase 83,33%, siswa yang mendapat nilai 71 - 86 sebanyak 2 orang dengan persentase 11,11%, siswa yang mendapat nilai 56 - 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 5,56%, siswa yang mendapat nilai 41 - 56 sebanyak 0 orang, dan siswa yang mendapat nilai < 41 sebanyak 0 orang. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa 17 orang siswa yang mendapat nilai > 70 dan 1 orang yang mendapat nilai 70, sebagaimana indikator dalam penelitian tindakan kelas, maka 17 orang siswa tersebut telah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan daya serap

individual, sedangkan daya serap klasikal diperoleh hasil persentase yaitu 94,44%. Secara klasikal siswa kelas X MA Al-Istiqamah dinyatakan tuntas dengan rata-rata nilai 93,94 (lihat lampiran halaman 142) dan berada pada kualifikasi sangat baik.

Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terlihat mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.9 Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.22 Diagram Perkembangan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan perbandingan hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II, maka kegiatan pembelajaran strategi *everyone is a teacher here* pada materi perbandingan trigonometri sudut berelasi di kelas X MA Al-Istiqamah sudah

berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas.

